

Lampiran 1

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
 Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website:

www.umpo.ac.id

Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
 (SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 1207/IV.6/PN/2017

19 Muharram 1439 H

Lamp. : -

9 Oktober 2017 M

H a l : Permohonan Data Awal LTA

Kepada
 Yth.BPM Indah Rahmawati S.ST
 Desa Wonokerto Kec. Jetis Kab. Ponorogo
 Di-
 Ponorogo

Asalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2017 / 2018, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Laporan Tugas Akhir (penelitian/riset sederhana)* lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data awal pada penyusunan *Laporan Tugas Akhir*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Sri Lestari
 NIM : 15621514

Lokasi Penelitian : BPM Indah Ds. Wonokerto Kec. Jetis Kab. Ponorogo
 Judul Penelitian/Riset : Asuhan Kebidanan pada Ny. X Masa Hamil

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.

Metti Verawati, S.Kep.Ns., M.Kes.
 NIK 19800520 200302 12

Lampiran 2

425

Lampiran 2

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Ny. M

Di tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi D. III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan "Asuhan Kebidanan pada Masa Hamil sampai Masa Nifas". Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Kebidanan Prodi D. III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan Ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terimakasih.

Ponorogo, 24 februari 2018

Mahasiswa



DA'IMATUS SYARIFAH
NIM 15621499

Lampiran 3

415

*Lampiran 3***LEMBAR PERSETUJUAN**

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangandibawahini:

Nama : Ny. M

Umur : 32 Tahun

Pendidikan : SMP

Pekerjaan : IRT

Alamat : Ngasinan

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamii, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo prodi DIII, dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara *continuity of care* tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun, agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Ponorogo, 24 februari 2018

Yang menyatakan,

(Ny. M)

Lampiran 4

A. Pengertian Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester 3



Ketidaknyamanan kehamilan adalah kauda tidak nyaman yang dimulai oleh ibu hamil mulai dari minggu kehamilan 28 minggu sampai 40 minggu.

B. Macam-Macam Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester 3

- a. Konstipasi atau Sembelit


Cara untuk mengatasi konstipasi atau sembelit :

 - Minum air putih yang cukup minimal 6-8 gelas/hari.

- b. Edema atau pembengkakuan


 - Makanlah makanan yang berserat tinggi seperti sayuran dan buah-buahan.
 - Lakukan olahraga ringan secara teratur seperti berjalan (Jogging).

Segera konsultasikan ke dokter atau bidan apabila konsistensi atau sembelit tetap terjadi setelah menjalankan cara-cara no 1,2 sampai 3

- c. Insomnia (gangguan tidur)

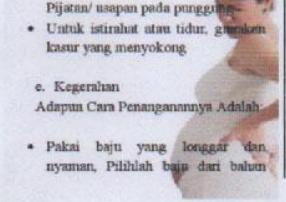

Bersegera cara untuk mengurangi gangguan insomnia, yaitu:

 - menghindari rokok dan minuman beralkohol dan menghindari kafein (kopi)
 - Usahakan tidur sebentar di siang hari 30 sampai 60 menit. Mengatasi bangun dan tidur.
 - Biasakan miting kiri posisi tidurnya.

- d. Nyeri pinggung bawah (Nyeri Pinggang)


Cara untuk mengatasi ketidaknyamanan ini antara lain:

 - Gunakan sepatu bertutut rendah
 - Hindari membungkuk berlebihan. Jika masalah bertambah parah, pergunakan kompres hangat
 - Kompres es pada punggung/ usapan pada punggung
 - Untuk istirahat atau tidur, gunakan kasur yang menyokong

- e. Kegerahan


Adapun Cara Penanganannya Adalah:

 - Pakai baju yang longgar dan nyaman. Pilihlah baju dari bahan

- f. Sering Buang Air Kecil


Cara mengurangi ketidaknyamanan ini adalah:

 - Mengurangi asupan cairan pada sore hari dan malam hari

C. Penyebab Ketidaknyamanan

Pembuluh sari kehamilan dapat menyebabkan ketidaknyamanan pada ibu hamil. Kondisi tersebut tidak mengacau jiwanya namun dapat mengganggu aktivitas ibu.

Ketidaknyamanan Ibu Hamil Trimester 3

DATMATUS SYARIFAH
NIM: 15621409
D3 KEBIDANAN
UNMUH PONOROGO



SATUAN ACARA PENYULUHAN

Ketidaknyamanan Pada Trimester III

- Nama Mahasiswa : Da'imatus Syarifah
 NIM : 15621499
 Semester : 5
 Pokok Bahasan : Ketidaknyamanan Pada Trimester III
 Sub Pokok Bahasan : Ketidaknyamanan Pada Trimester III
 Hari, tanggal : Minggu, 25 Februari 2018
 Waktu : 15 menit
 Sasaran : Ny M
 Tempat : PMB Setyami Nurhayati. Str.Keb.
- A. Tujuan intruksional umum
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang Ketidaknyamanan Pada Trimester III
- B. Tujuan intruksional khusus
 Diharapkan ibu dapat mengetahui tentang:
 Ketidaknyamanan Trimester III
- C. Materi
 Ketidaknyamanan pada Trimester III (leaflet terlampir)
- D. Kegiatan Penyuluhan
- a. Metode: ceramah, Tanya jawab
 - b. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
5 menit	1. Salam 2. Perkenalan 3. Pemberianmateri 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Bertanya 5. Penutup	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang Ketidaknyamanan Trimester III.

Pembimbing lahan


BIDAN
SETYAMI NURHAYATI, A.Md. Keb.
Ds. NGARAHAN
Kec. JETIS Kab. PONOROGO
(Setyami Nurhayati. Str.Keb.)

Mahasiswa

(Da'imatus Syarifah)

A.PENGERTIAN PERSALINAN

Persalinan adalah proses dimana bayi, Plasenta dan selaput ketuban keluar dari Uterus ibu. Persalinan dianggap normal jika Prosesnya terjadi pada usia kehamilan cukup Bulan (seciak 37 minggu) tanpa disertai Adanya penyulit (Wijayanti,dkk.2015).

B.TANDA—TANDA PERSALINAN

1. Keluarnya Lendir dan Darah (Bloody Show)
Kondisi ini disebabkan oleh adanya proses pembukaan dan pendataran mulut rahim. Lendir ini awalnya berada dan menyumbat mulut rahim. Karena terjadi kontraksi yang kemudian membuka mulut rahim maka cairan ini pun keluar

2. KETUBAN PECAH
Semakin dekat proses kelahiran, kantung ketuban yang selama ini melindungi bayi dalam rahim akan pecah dan mengeluarkan cairan ketuban yang berwarna jernih atau kadang-kadang keruh karena bercampur lemak kulit. Jika hal ini terjadi diduga persalinan akan terjadi dalam 24 jam.

3. KONTRAKSI YANG KUAT
Mengejarnya otot-otot rahim yang dimulai dari bagian atas perut, yaitu puncak rahim menuju keseluruhan bagian

4. Engagement (turunnya kepala bayi pada panggul)
Ketika Persalinan sudah dekat kepala bayi mulai turun ke normal atau merupakan salah satu dari akibat pelunakan uterus. Pada wanita yang melahirkan untuk pertama kalinya, tanda-tanda persalinan ini terjadi beberapa minggu sebelum persalinan yang sesungguhnya. Sedangkan untuk Kehamilan berikutnya tanda-tanda ini akan dirasakan ketika mendekati persalinan.

5. Pembukaan .Pembukaan Tanda akan melahirkan yang terakhir adalah kepala bayi sudah berada di bagian pintu rahim, pembukaan sudah mulai berjalan secara perlahan yang secara umum pembukaan ini naik satu persatu sekitar dua jam sekali yang semakin dekat dengan persalinan.

6. Sakit punggung
Ini merupakan gejala paling umum yang paling sering dirasakan sebelum melahirkan atau persalinan. Oleh karena itu, para wanita harus dapat siap-siap itu, antara sakit pada bagian punggung yang

7. Ingin buang air kecil tak tertahan
Keinginan Anda untuk segera buang air kecil rasanya tidak tertahan? Sering buang air kecil merupakan gejala yang sering dialami seorang ibu hamil di masa trimester ketiga saat kehamilan. Tapi, kali ini sangat berbeda. Anda bisa merasakan sebuah dorongan hebat yang akan membuat Anda benar-benar sangat ingin buang air kecil. Hal tersebut disebabkan bayi mulai makin mendorong ke arah bawah.

8. Kondisi psikologis tidak stabil
Seorang ibu yang sudah dekat waktunya pada persalinan kadang-kadang berubah menjadi emosi yang bisa di bilang tidak stabil, gejolak energi yang berlebihan atau ada keinginan untuk dapat menyendiri. Ini wajar saja karena fase melahirkan ini membutuhkan keselapan secara fisik dan mental.

433

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Tanda- Tanda Persalinan

- Nama Mahasiswa : Da'imatus Syarifah
 NIM : 15621499
 Semester : 5
 Pokok Bahasan : Tanda-Tanda Persalinan
 Sub Pokok Bahasan : Tanda-Tanda Persalinan
 Hari, tanggal : Minggu, 25 Februari 2018
 Waktu : 15 menit
 Sasaran : Ny M
 Tempat : PMB Setyami Nurhayati. Str.Keb.
- A. Tujuan intruksional umum
 Diharapkan ibu dapat memahamitentang tanda-tanda persalinan.
- B. Tujuan intruksional khusus
 Diharapkan ibu dapat mengetahui tentang:
 a. Pengertian persalinan
 b. Tanda-tanda persalinan
- C. Materi
 Persiapan persalinan (leaflet terlampir)
- D. Kegiatan Penyuluhan
 A. Metode: ceramah, Tanya jawab
 B. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
5 menit	1. Salam 2. Perkenalan 3. Pemberianmate ri 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Bertanya 5. Penutup	Leaflet

- E. Evaluasi
 Ibu dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang tanda-tandapersalinan.

Pembimbing Iahan DAN

SETYAMI NURHAYATI, A.Md. Keb
 DS. NGASINAI
 Kec. JETIS KAB. PONOROGO
 HP. 081 259 53384

(Setyami Nurhayati. Str.Keb.)

Mahasiswa

(Da'imatus Syarifah)

1. pengertian
Masa nifas adalah masa setelah persalinan yang diperlukan untuk pulihnya kembali alat-alat kandungan seperti sebelum hamil yang berlangsung selama 6 minggu.

2. apakah yang dimaksud dengan tanda bahaya masa nifas ???
Suatu keadaan gawat darurat setelah proses persalinan yang membutuhkan penanganan secara khusus oleh tenaga kesehatan. Karena jika tidak dilakukan tindakan segera akan mengakibatkan kerusakan jaringan atau sistem tubuh bahkan dapat menimbulkan kematian.

3. macam—macam tanda bahaya pada masa nifas

A. Perdarahan Post Partum
Perdarahan post partum adalah perdarahan lebih dari 500-600 ml dalam masa 24 jam setelah anak lahir

B. Infeksi pada vagina
Beberapa tanda infeksi pada vagina, ibu akan merasa sakit pada daerah vagina. Keluar nanah atau bau tidak sedap, kulit vagina yang membengkak dan memerah.

C. Lo切a yang berbusa busuk (bau dari vagina)
Lo切a adalah cairan yang dikeluaran uterus melalui vagina dalam masa nifas sifat lo切a alkalis, jumlah lebih banyak dari pengeluaran darah dan lendir waktunya menstruasi dan berbau anjir (cairan ini bersifat basah melekatnya placentas).

D. bendungan ASI
Payudara yang berubah mengh, panas dan terasa sakit, disebabkan oleh payudara yang tidak disusui secara adekuat, puting susu yang lecet, Bra yang terlalu ketat, ibu yang diet jelek istirahat dan anemia.

E. Pusing dan lemas yang berlebihan
Menurut Manuosa (2005), pusing merupakan tanda-tanda bahaya pada nifas, pusing bisa disebabkan oleh karena tekanan darah rendah ($Sistol < 160$ mmHg dan distolonya 110 mmHg). Pusing dan lemas yang berlebihan dapat juga disebabkan oleh anemia bila kadar haemoglobin <

F. EKSTERMITAS BENGKAK
Gejala ini merupakan tanda-tanda terjadinya ekklamsi post partum dan sering terjadi yang mengakibatkan kelelahan dan tidak bisa mengeluarkannya dan pembengkakannya ini dapat terjadi di berbagai tempat pada tubuh.

G. post partum blues
Penyebabnya adalah kekecewaan emosional bercampur rasa takut yang dialami kebanyakan wanita baru dinilahirkan rasa nyeri pada awal masa nifas, kelelahan akibat kurang tidur selama persalinan dan setelah melahirkan, kecemasan akan kemampuannya untuk merawat bayinya setelah meninggalkan rumah sakit, ketakutan akan menjadi tidak menarik lagi.

H. Suhu Tubuh Ibu > 38°C
Dalam beberapa hari setelah melahirkan suhu badan ibu sedikit baik antara $37,20^{\circ}\text{C}$ - $37,80^{\circ}\text{C}$ oleh karena reabsorpsi benda-benda dalam rahim dan mulaiya laktasi dalam hal ini disebut denham reabsorpsi. Hal itu adalah normal.

Namun apabila terjadi peningkatan melebihi 38°C bertemu-nurut selama 2 hari kemungkinan terjadi infeksi. Infeksi nifas adalah keadaan yang mencakup semua peradangan alat-alat genitalia dalam masa nifas

TANDA BAHAYA PADA IBU NIFAS

Oleh :
Da'imatus Syarifah
15621499

Prodi DIII Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
Ponorogo
2018

I. Sub-Involusi Uterus (Pengecilan Rahim yang Terganggu)
Involusi adalah keadaan uterus mengencil oleh kontraksi rahim dimana berat rahim dari 1000 gram saat setelah bersalin, menjadi 40-60 mg 6 minggu kemudian. Bila pengecilan ini kurang baik atau terganggu di sebut sub-involusi (rustam Mochtar, 2002).

Faktor penyebab sub-involusi, antara lain: sisa plasenta dalam uterus, endometritis, adanya mioma uteri (Pravirorhardjo, 2005).

Pada pemeriksaan bimbingan di temukan uterus lebih besar dan lebih lembek dari seharusnya, fundus masih tinggi, lo切a banyak dan berbusa, dan tidak jarang terdapat pula perdarahan (Pravirorhardjo, 2005).

Pengobatan di lakukan dengan memberikan injeksi Methergin setiap hari di tambah dengan Ergometrin per oral. Bila ada sisa plasenta lakukan kuretase. Berikan Antibiotika sebagai pelindung infeksi (Pravirorhardjo, 2005)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Tanda Bahaya Nifas

Nama Mahasiswa : Da'imatus Syarifah
 NIM : 15621499
 Semester : 5
 Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Nifas
 Sub Pokok Bahasan : Tanda Bahaya Nifas
 Hari, tanggal : Jum'at, 2 Maret 2018
 Waktu : 15 menit
 Sasaran : Ny M
 Tempat : PMB Setyami Nurhayati. Str.Keb.

- A. Tujuan intruktional umum
Diharapkan ibu dapat memahami tentang Bahaya anifas
- B. Tujuan intruktional khusus
Diharapkan ibu dapat mengetahui tentang:
Bahaya Nifas
- C. Materi
Persiapan Bahaya Nifas (leaflet terlampir)
- D. Kegiatan Penyuluhan
 - A. Metode: ceramah, Tanya jawab
 - B. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
5 menit	1. Salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Bertanya 5. Penutup	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang Bahaya Nifas.

Pembimbing Iahan

 SETYAMI NURHAYATI A.Md.Keb
 Ds. NGASINAH
 Kec. JETIS Kab. POHOROGO
 HP. 081 239 53384
 (Setyami Nurhayati. Str.Keb.)

Mahasiswa

(Da'imatus Syarifah)

TANDA BAHAYA BAYI BARU LAHIR

A. PENGERTIAN
Tanda bahaya bayi baru lahir adalah suatu keadaan atau masalah pada bayi baru lahir yang dapat mengakibatkan kematian pada bayi.

BBL adalah bayi yang baru lahir dari kehamilan 37-42 minggu dan berat badan lahir 2500-4000 gram dan telah mampu hidup.

B. MENGAPA PENTING MENGENALI TANDA BAHAYA PADA BBL....???

1. Bayi baru lahir gampang sakit, kalau sakit cepat menjadi berat dan sirus bahkan bias meninggal
2. Gejala sakit pada BLL sulit diketahui
3. Dengan mengetahui tanda bahaya bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian.

C. AKIBAT BBL MENINGGAL

1. Terlambat mengetahui tanda bahaya
2. Terlambat memutuskan
3. Terlambat ke tempat kesehatan

D. TANDA BAHAYA PADA BBL

1. Tidak mau menyusu/memuntahkan semua yang diminum
2. Bayi kejang
3. Bayi lemah, bergerak jika hanya ditegak
4. Sesak nafas (60x/menit)
5. Bayi merintih
6. Pusar kemerahan sampai dinding perut
7. Demam tinggi suhu lebih dari




OLEH
Da'imatus Syarifah
15621499

PRODI D3 KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
PONOROGO
2018

E. SEGERA PERIKSAKAN BAYI KE DOKTER, BIDAN, PERAWAT JIKA MENEMUKAN SATU ATAU LEBIH TANDA BAHAYA PADA BAYI

Usahakan bayi tetap hangat selama dalam perjalanan ketempat kesehatan dengan cara :

1. Membandung bayi atau menyelimuti bayi dengan kain yang kering, hangat atau tebal
2. Jangan meletakkan bayi di dekat jendela atau pintu kendaraan
3. Kalau memungkinkan dapat pula dilakukan perawatan dengan metode kanguru
4. Bayi terus disusui selama di perjalanan





WASPADALAH.....!!!!!!

KENALI SEGERA TANDA BAHAYA PADA BAYI ANDA

TRIMAKASIH.....

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Tanda-Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir

- Nama Mahasiswa : Da'imatus Syarifah
 NIM : 15621499
 Semester : 5
 Pokok Bahasan : Tanda-Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir
 Sub Pokok Bahasan : Tanda-Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir
 Hari, tanggal : Jum'at, 2 Maret 2018
 Waktu : 15 menit
 Sasaran : Ny M
 Tempat : PMB Setyami Nurhayati. Str.Keb.
- A. Tujuan intruksional umum
 Diharapkan ibu dapat memahamitentang tanda-tanda bahaya bayi baru lahir
 - B. Tujuan intruksional khusus
 Diharapkan ibu dapat mengetahui tentang:
 Tanda bahaya bayi baru lahir.
 - C. Materi
 Tanda bahaya bayi baru lahir (leaflet terlampir)
 - D. Kegiatan Penyuluhan
 - A. Metode: ceramah, Tanya jawab
 - B. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
5 menit	1. Salam 2. Perkenalan 3. Pemberianmate ri 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Bertanya 5. Penutup	Leaflet

- E. Evaluasi
 Ibu dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang tanda-tanda bahaya pada bayi baru lahir.

Pembimbing lahan

BIDAN
SETYAMI NURHAYATI, A.Md.Keb
 Ds. NGASINAH
 Kec. JETIS Kab. PONOROGO
 HP. 081 259 5384
 (Setyami Nurhayati. Str.Keb.)

Mahasiswa

(Da'imatus Syarifah)

Posisi menyusui yang benar

Gantung banting ibu dengan tangan ibu menghadap banting ibu. Paha ibu dan ibu menghadap posisi menyusui. Bayi ibu menyusui dengan posisi ibu dengan posisi ibu.

6 ASI eksklusif bulan

ASI adalah makanan terbaik dan bergizi bagi bayi bagi ibu. Berikan ASI sepuasnya setiap hari. Setelah 6 bulan, berikan makanan tambahan atau minuman selama 6 bulan pertama. Dengan ASI, bayi tumbuh sehat, kuat dan cerdas. ASI gratis, termasuk setiap saat!

Mengapa ada yang sebut ASI
Mengapa ASI ada yang sebut ASI

SENDAI KERMANFAAT

ASI EKSKLUSIF ??

Hanya memperlukan ASI saja pada bayi segera setelah lahir hingga usia 6 bulan.

INGAT : HANYA ASI !!
Tanda akhiran / akhiran lain

KOLOSTRUM!! → Jangan dibuang!
cairan ASI yang pertama kali keluar, berwarna keluning – kuningan. Banyak mengandung protein dan zat antioddioksidan (kelembutan tubuh)

KONPOSISI ASI :

“SEHAT DAN SEHAT ANAK ADALAH SEHAT DAN SEHAT ANAK”

ENERGI	PROTEIN	KASEIN
LEMAK	LAKTOSA	VITAMIN A
ZAT BESI	VITAMIN C	VITAMIN B ₁
ZINC	KALSIUM	

Manfaat ASI bagi BAYI

zat gizi yang ideal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pencernaan bayi

Bayi memperoleh zat kekebalan tubuh alamiah dari ASI

Membangun refleks menghisap → menunjang perkembangan rahang, gusi, dan gigi bayi di kemudian hari

ASI tidak menyebabkan alergi pada bayi

0-6 bulan ASI, PASTI!

Manfaat ASI bagi IBU

Menjaga kesehatan ibu dan janin, kashi amera ibu dan bayi

Praktis dan Ekonomis

Memperbaiki keseimbangan emosional dan suasana hati

Mencegah terjadinya risiko perdarahan pada ibu setelah melahirkan

KS ibu akan meningkatkan kemandirian

Mengurangi kemungkinan kanker payudara

G. Bahan Organik

SATUAN ACARA PENYULUHAN

ASI EKSKLUSIF

- Nama Mahasiswa : Da'imatus Syarifah
 NIM : 15621499
 Semester : 5
 Pokok Bahasan : ASI Eksklusif
 Sub Pokok Bahasan : ASI Eksklusif
 Hari, tanggal : Rabu, 7 Maret 2018
 Waktu : 15 menit
 Sasaran : Ny M
 Tempat : Rumah Pasien Ny M
- A. Tujuan intruksional umum
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang ASI Eksklusif
- B. Tujuan intruksional khusus
 Diharapkan ibu dapat mengetahui tentang:
 Pentingnya ASI Eksklusif untuk pertumbuhan bayi.
- C. Materi
 ASI Eksklusif (leaflet terlampir)
- D. Kegiatan Penyuluhan
- A. Metode: ceramah, Tanya jawab
- B. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
5 menit	1. Salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Bertanya 5. Penutup	Leaflet

- E. Evaluasi
 Ibu dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang ASI Eksklusif..

Pembimbing lahan

Mahasiswa


BIDAN
SETYAMI NURHAYATI, A.Md. Keb
 Ds. PASMAN
 Kec. JETIS Kab. PONOROGO
 (Setyami Nurhayati Str.Keb.)

(Da'imatus Syarifah)

POLA TIDUR

MENJEMUR BAYI

- Bila perlu, jemurlah bayi pada pagi hari antara pkl. 07.00 - 08.00 selama 15 - 30 menit, dengan posisi terlentang dan tengikrap
- Jemurlah bayi saat sebelum mandi
- Bukalah baju bayi dan pakaian popok yang minim
- Hindari mata dari sinar matahari langsung
- Ganti posisi bayi setiap 15 menit
- Hindari polusi

PERAWATAN BAYI SEHARI-HARI

HAL HAL YANG PERLU DIWASPADAI

- Ikterus (bayi kuning)
- Bayi tampak lemas, malas minum, muntah dan demam
- Infeksi tali pusat yang ditandai dengan pangkal tali pusat basah dan berbau, kulit di sekitar tali pusat keremahan dan kadang bengkak
- Tidak dianjurkan menggunakan bedak dan gunting pada bayi
- Sebaiknya hindari mengkonsumsi jamu-jamu, ayam yang dimasak dengan airku

DA'IMATUS SYARIFAH
13621499
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH PONOROGO

PERAWATAN BAYI DI RUMAH

Tentunya sangat membahagiakan menjadi orang tua, menjadi ibu dan Ayah. Hari-hari Anda akan dipenuhi pengalaman menakjubkan dengan si kecil, dan tentunya Anda mencoba mempelajari dan memahami sebanyak mungkin tentang mengasuh dan merawat Si Kecil.

MEMANDIKAN BAYI

- Siapkan alat-alat terlebih dahulu sebelum mulai memandikan bayi
- Memandikan bayi dengan air hangat 2 kali sehari atau 1 kali sehari sesuai kebutuhan
- Bila perlu, ukurlah berat badan sebelum memandikannya. Suhu normal manusia sekitar 36,5 - 37,5 C. Usahakan mengukur suhu bayi pada ketek. Hindari pengukuran suhu melalui anus untuk mencegah traumah (luka)
- Setelah mandi, tidak dianjurkan menggunakan bedak dan memakaikan gurita pada bayi

MERAWAT TALI PUSAT

- Selalu mencuci tangan sebelum melakukan perawatan tali pusat
- Blarkan tali pusat terbuka dan selalu dalam keadaan kering
- Sabar mandi, bersihkan tali pusat dengan sabun
- Setelah selesai kerjakan dengan handuk lembut atau cukup diangin-anginkan
- Membingkus tali pusat dengan kasa steril
- Bila tali pusat sudah lepas (putup), oleskan bekas pangkalnya dengan Betadine Solusi selama masih tampak, basah dengan menggunakan cotton bud

MEKAWAT ALAT KELAMIN

- Perhatikan kebersihan pada jaga agar tetap kering menggunakan bedak
- Cara membersihkan perempuan adalah dimulai dengan area depan lalu belakang (an)
- Cara membersihkan laki-laki adalah dengan membersihkan zakarnya dan ujung penis
- Catatan:** Bayi perempuan yang mengeluarkan hadi se ada juga yang buah dadanya ini terjadi karena masih hormon ibu sejaknya ha menghilang dengan sempat dipijat

PEMBERIAN ASI

- ASI adalah makanan/nutrisi bayi
- Minggu-minggu pertama, perlu menyusu Si Kecil tiap 2
- Ibu tidak perlu mengatur k karena yang terbaik adalah i dengan ketentuan Si Kecil tidak mendenging, segera
- Sendawarkan bayi sesaat dengan menepuk-tepuk i dengan lembut

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Nutrisi Ibu Nifas

Nama Mahasiswa : Da'imatus Syarifah
 NIM : 15621499
 Semester : 5
 Pokok Bahasan : Nutrisi Ibu Nifas
 Sub Pokok Bahasan : Nutrisi Ibu Nifas
 Hari, tanggal : Rabu, 7 Maret 2018
 Waktu : 15 menit
 Sasaran : Ny M
 Tempat : Rumah Pasien Ny M

- A. Tujuan intruksional umum
Diharapkan ibu dapat memahami tentang Nutrisi Ibu Nifas
- B. Tujuan intruksional khusus
Diharapkan ibu dapat mengetahui tentang:
Nutrisi Ibu Nifas
- C. Materi
Nutrisi Ibu Nifas (leaflet terlampir)
- D. Kegiatan Penyuluhan
 - A. Metode: ceramah, Tanya jawab
 - B. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
5 menit	1. Salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Bertanya 5. Penutup	Leaflet

- E. Evaluasi
Ibu dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang Nutrisi Ibu Nifas.

Pembimbing Iahan

SETYAMI NURHAYATI AM. KEB
 DS. MCH 0011
 Kec. JETIS Kab. PONOROGO
 HP. 081225953384
 (Setyami Nurhayati. Str.Keb.)

Mahasiswa

(Da'imatus Syarifah)

dikti.kemdikbud.go.id

KB – Keluarga Berencana

Apa itu KB ita?

KB – Keluarga Berencana adalah suatu usaha untuk mengetahui jumlah dan jarak antara kelahiran anak, guna memelihara kesehatan dan kesejahteraan keluarga

Apa Saja Manfaatnya??

- Menghindari kehamilan risiko tinggi
- Menurunkan angka kematian ibu dan bayi
- Meringankan beban ekonomi keluarga
- Membantu keluarga bangga sejahtera

Siapa yang harus ber-KB??

Pasangan usia subur yaitu usia 25-49 tahun yang ingin mencegah kehamilan, menjauhkan kehamilan, atau mengakhiri kehamilan

Metode Kontrasepsi

merupakan cara atau alat-alat yang digunakan untuk mencegah terjadinya kehamilan, antara lain:

- Metode Laktasi
- Kondom
- Fl. KB
- KB suntik
- Implan / Surut
- Vakum/Susuk
- UD / Spiral
- Ring

MA (Metode Alat Keras)

Metode KB yg cocok untuk ibu menyusui :

- menggunakan bayi secara eksklusif setelah melahirkan (bayi ASI masih perlu teratur, dan segera mungkin)
- lebih baik
- efektif hanya sampai 6 bulan

KONDOM

Kegunaan:

- Untuk bisa digunakan dg benar
- Tidak mengganggu ASI
- Murah & mudah didapat
- Mencegah penyakit menular venereal

Keterbatasan:

- Pentingnya teknik sebelum ringgi
- Agak mengganggu hubungan seksual
- Bisa lewat alat bantu saat kondom

IMPLANT / SUSUK KB

Dipasang di lengan atas bagian dalam.

Ada yang bersifat 2 botong dan 1 botong. Efektif selama 3 tahun.

- Mengandung hormon progesteron
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Dapat dicabut setelah saat sesuai
- Dapat terjadi perubahan bentuk badan
- Dapat terjadi perubahan bentuk badan

IUD (Intra Uterine Device) / SPIRAL

Spiral ditanam di dalam rahim untuk mencegah pertemuan sel-sel dengan sperma.

- Efektivitas tinggi
- Jangka panjang (8 – 10 tahun)
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Tidak mengganggu hubungan seksual
- Tidak mempengaruhi bentuk badan
- Haid bisa lebih banyak

PIL KB

- Pil kb bisa digunakan dengan benar
- Tidak mengganggu nutrisi ASI
- Harus diminum setiap hari

Tidak dapat 2 minggu

- PIL KOMBINASI (berisi 2 hormon yaitu estrogen dan Progeserton)
- TIDAK aman jika menyusui
- Contoh: minigynest, zovane, disome, yatin, dsb
- MINI PIL (berisi 1 hormon yaitu Progeserton)
- Tidak mengganggu ASI, cocok untuk ibu menyusui
- Dapat terjadi gangguan haid (maka tidak memenuhi menstruasi, tidak haid, perdarahan berlebih).
- Contoh: reclusor, microtut, dsb

KB Suntik

- Efektivitas tinggi, efek samar-samar
- Harus mengganggu nutrisi ASI

Tidak dapat 2 minggu :

- Suntikan 1 bulan
- Mengandung estrogen dan progeserton
- Mengganggu produksi ASI
- Harus ditunggu setidaknya 1 bulan untuk suntik

- Suntikan 3 bulan
- Mengandung progeserton saja
- Tidak mengganggu produksi ASI
- Harus ditunggu 3 bulan untuk suntik
- Dapat terjadi gangguan haid

Keluarga Berencana & KONTRASEPSI

KB

SEMOGA BERMANFAAT

PEMBUAT PAMERAN

DR. DR. H. M. HERIADI, MM
Drs. DR. H. M. HERIADI, MM
PROF.DR.IB. DR. H. M. HERIADI, MM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Perawatan Bayi Sehari hari

Nama Mahasiswa : Da'imatus Syarifah
 NIM : 15621499
 Semester : 5
 Pokok Bahasan : Perawatan Bayi Sehari hari
 Sub Pokok Bahasan : Perawatan Bayi Sehari hari
 Hari, tanggal : Rabu, 7 Maret 2018
 Waktu : 15 menit
 Sasaran : Ny M
 Tempat : Rumah Pasien Ny M.

A. Tujuan intruktional umum
 Diharapkan ibu dapat memahami tentang Perawatan Bayi Sehari hari.

B. Tujuan intruktional khusus
 Diharapkan ibu dapat mengetahui tentang:
 Perawatan Bayi Sehari hari

C. Materi
 Perawatan Bayi Sehari hari (leaflet terlampir)

D. Kegiatan Penyuluhan
 A. Metode: ceramah, Tanya jawab
 B. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
5 menit	1. Salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Bertanya 5. Penutup	Leaflet

E. Evaluasi
 Ibu dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang Perawatan Bayi Sehari hari

Pembimbing Iahan

BIDAN
 SETYA NURHAYATI, A.Md.Keb
 Ds. NUSAIRAH
 Kec. JETIS-KEB. PONOROGO
 (Setya Nurhayati, Str.Keb.)
 HP. 08125953264

Mahasiswa

(Da'imatus Syarifah)

KEADAAN YANG MUNCUL SETELAH IMUNISASI

Hepatitis B	Kemerahan dan nyeri di tempat suntik
BCG	dua minggu setelah imunisasi, timbul pembengkakan kecil dan merah di tempat suntikan, lalu timbul buih kecil dan menjadi luka parut.
DPT	daya tahan sore hari setelah imunisasi, akan surut dalam 1-2 hari. Di tempat suntikan muncul merah serta nyeri (tidak benjolan dan akan sembuh sendiri).
Polio	Reaksi Polio. Umumnya Tidak Ada.
Campak	Anak mungil panas dan timbul kemerahan

KITI (KELAJUAN IKU DAN PASTA IMUNISASI)

DPT	Kesetiaan dan Kesiwaan
CAMPAK	Syuk muridik, Bersedekat, Kesiwaan atau (Kesetiaan dan Kesiwaan)
POLIO	Polio Parasit
Hepatitis B	Syuk muridik atau, Kesetiaan dan Kesiwaan
BCG	BCG-Hib

Program Baru Imunisasi PENTAVALEN

- Imunisasi pentavale merupakan program baru dari pemerintah.
- Imunisasi ini adalah pengembangan dari imunisasi combo (DPT-HB-Hib).
- Imunisasi pentavale berisi vaksin DPT-HB-Hib.
- Jadi, selain mencegah penyakit Difteri, Pertusis, tetanus dan Hepatitis B, tambahan vaksin Hib (Haemophilus influenza type b) dapat mencegah penyakit radang otak/meningitis dan radang paru/pneumonia

Usia Imunisasi yang diberikan

0 bulan	Hepatitis B-D
1 bulan	BCG, Polio 1
2 bulan	DPT-HB-Hib 1, Polio 2
3 bulan	DPT-HB-Hib 2, Polio 3
4 bulan	DPT-HB-Hib 3, Polio 4
5 bulan	Campak
8 bulan	DPT-HB-Hib
24 bulan	Campak

IMUNISASI DASAR LENGKAP

DA'IMATUSSYARIFAH
1542149

D3 KEBIDANAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PO

APA SIH IMUNISASI NO?

Imunisasi adalah suatu usaha untuk memberikan kekebalan pada bayi dan anak terhadap penyakit tertentu

APA MANFAATNYA??

- Daya tahan / kekebalan tubuh anak meningkat
- Mencegah timbulnya berbagai penyakit

Penyakit yang dicegah oleh Imunisasi Dasar

- Penyakit Hepatitis B
- Penyakit TBC Paru
- Penyakit Difteri
- Penyakit Tetanus
- Penyakit Pertusis
- Penyakit Polio
- Penyakit Campak

Siapa yang harus mendapat imunisasi?

Ortua beri dia anak sehat, umur 0-12 bulan harus mendapatkan imunisasi dasar limbah

Imunisasi Dasar Lengkap

Vangi termasuk imunisasi dasar bagi bayi usia 0-12 bulan.

- Imunisasi BCG** untuk melindungi bayi dari penyakit Tuberkulosis.
- Imunisasi Polio** untuk melindungi bayi dari penyakit Polio (lumpuh layu).
- Imunisasi Hepatitis B (HB)** untuk melindungi bayi dari penyakit Hepatitis B.
- Imunisasi DPT** untuk melindungi bayi dari penyakit Difteri, Pertusis (batub rejan), Tetanus.
- Imunisasi Campak** untuk melindungi bayi dari penyakit Campak.

Di mana Imunisasi Dapat Diperoleh ??

- POSYANDU
- PUSKESMAS
- Praktik dokter/Bidan
- Rumah Sakit

Kapan Bayi Imunisasi ??

LIMA IMUNISASI DASAR LENGKAP (LIL)
UNTUK RAYI USA DI BAWAH 1 TAHUN

UMUR BAYI	PENSI IMUNISASI
< 1 HARI	HEPATITIS B (HIB-D)
1 BULAN	BCG, POLIO 1
2 BULAN	DPT-HB 1, POLIO 2
3 BULAN	DPT-HB 2, POLIO 3
4 BULAN	DPT-HB 3, POLIO 4
5 BULAN	CAMPAK

Ketika yang TIDAK memperbolehkan anak diminumasi:

- Sakit berat, demam tinggi (suhu lebih >38°C), disertai kejang
- Rajah berdarahan (alergi) setelah diberikan saluran suntik dimulai → Penumisan yang sama tidak diperlukan

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Keluarga Berencana

Nama Mahasiswa : Da'imatus Syarifah
 NIM : 15621499
 Semester : 5
 Pokok Bahasan : Keluarga Berencana
 Sub Pokok Bahasan : Keluarga Berencana
 Hari, tanggal : Sabtu, 17 Maret 2018
 Waktu : 15 menit
 Sasaran : Ny M
 Tempat : Rumah Pasien Ny M.

- A. Tujuan intruksional umum
Diharapkan ibu dapat memahami tentang Keluarga Berencana
- B. Tujuan intruksional khusus
Diharapkan ibu dapat mengetahui tentang:
Keluarga Berencana
- C. Materi
Keluarga Berencana (leaflet terlampir)
- D. Kegiatan Penyuluhan
 - A. Metode: ceramah, Tanya jawab
 - B. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
5 menit	1. Salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Bertanya 5. Penutup	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang Keluarga Berencana

Pembimbing lahan

BIDAN
 SETYANI NURHAYATI, A.Md. Keb.
 Ds. NGASIHAN
 Kec. JETIS KEB. PONOROGO
 (Setyani Nuphayati, Str.Keb.)
 HP. 081325953384

Mahasiswa

(Da'imatus Syarifah)

KEUNTUNGAN

1. Efektifitas tinggi (keberhasilan 98% pada 6 bulan pasca persalinan)
2. Segera efektif
3. Tidak mengganggu senggama
4. Tidak ada risiko samping
5. Tidak perlu pengawasan medis
6. Tidak perlu alat-obat
7. Tanpa biaya

KETERBATASAN

1. Perlu kesiapan sejak perawatan kehamilan agar segera menyusui setelah pascapersalinan
2. Mungkin sulit dilaksanakan karena kondisi social
3. Efektivitas tinggi hanya sampai kembalinya buir atau sampai dengan 6 bulan
4. Tidak melindungi terhadap IMS, termasuk HIV/AIDS

SYARAT

- Menyusui secara penuh (breastfeeding), lebih efektif bila pemberian 26x sehari
- Efektif sampai 6 bulan

Alat Kontrasepsi
Metode Amenoreia Laktasi (MAL)




OLAH :

* DILIMATUS SYARIFAH

E	15621499	● ● ● ● ●
N		○ ○ ○ ○ ○
G		○ ○ ○ ○ ○
K		○ ○ ○ ○ ○

SATUAN ACARA PENYULUHAN

IMUNISASI

Nama Mahasiswa : Da'imatus Syarifah
 NIM : 15621499
 Semester : 5
 Pokok Bahasan : Imunisasi
 Sub Pokok Bahasan : Imunisasi
 Hari, tanggal : Sabtu, 17 Maret 2018
 Waktu : 15 menit
 Sasaran : Ny M
 Tempat : Rumah Pasien Ny M.

- A. Tujuan intruksional umum
Diharapkan ibu dapat memahami tentang Imunisasi
- B. Tujuan intruksional khusus
Diharapkan ibu dapat mengetahui tentang:
Imunisasi
- C. Materi
Imunisasi (Leaflet terlampir)
- D. Kegiatan Penyuluhan
 - A. Metode: ceramah, Tanya jawab
 - B. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
5 menit	1. Salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Bertanya 5. Penutup	Leaflet

E. Evaluasi

Ibu dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang Imunisasi.

Pembimbing Iahan

SETYAMI NURHAYATI, A.Md. Keb.
 Ds. NGALINGKONG
 Kec. JETIS Kab. PONOROGO
 HP. 081 259 53384
 (Setyami Nurhayati, Str.Keb.)

Mahasiswa

(Da'imatus Syarifah)

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Alat Kontrasepsi MAL

Nama Mahasiswa : Da'imatus Syarifah
 NIM : 15621499
 Semester : 5
 Pokok Bahasan : Alat Kontrasepsi MAL
 Sub Pokok Bahasan : Alat Kontrasepsi MAL
 Hari, tanggal : Rabu, 11 April 2018
 Waktu : 15 menit
 Sasaran : Ny M
 Tempat : Rumah Pasien Ny M.

- A. Tujuan intruktional umum
Diharapkan ibu dapat memahami tentang alat kontrasepsi MAL
- B. Tujuan intruktional khusus
Diharapkan ibu dapat mengetahui tentang:
Alat kontrasepsi MAL
- C. Materi
Alat kontrasepsi (leaflet terlampir)
- D. Kegiatan Penyuluhan
 - A. Metode: ceramah, Tanya jawab
 - B. Langkah-langkah

Waktu	Penyuluhan	Kegitan Audience	Media
5 menit	1. Salam 2. Perkenalan 3. Pemberian materi 4. Tanya jawab 5. Penutup	1. Menjawab salam 2. Mendengarkan 3. Mendengarkan 4. Bertanya 5. Penutup	Leaflet

- E. Evaluasi
Ibu dapat memahami dan menjelaskan kembali tentang alat kontrasepsi MAL.

Pembimbing Iahan
BIDAN
 SETYAMI NURHAYATI A.Md. Keb
 DR. NUGASHAH
 Kec. JETIS Kab. PONOROGO
 HP. 0813 699 53364
 (Setyami Nurhayati. Str.Keb.)

Mahasiswa

(Da'imatus Syarifah)

Lampiran 5



CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL									
Diisi oleh petugas kesehatan									
Hari Pertama Had Terakhir (HPT), tanggal: 1-6-2018 Hari Taksiran Persalinan (HTP), tanggal: 8-3-2018 Lingkar Lengan Atas: cm; KEK () , Non KEK () Tinggi Badan: cm Golongan Darah: Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini: Riwatil Penyakit yang diperlita ibu: ROT : MAP : INT : Riwatil Alergi: 									
Diisi oleh petugas kesehatan Hamil ke .. Jumlah persalinan jumlah keguguran jumlah anak hidup jumlah lahir mati jumlah anak lahir kurang bulan anak jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir Status imunisasi /vaksinasi TT terakhir Paraf pengolahan persalinan terakhir Cara persalinan terakhir: [] Spontan / Normal [] Indukkan Cepat <small>-- Beri tanda (+) pada kolom yang sesuai</small>									
Tgl	Kondisi Sekarang	Tekanan Darah Badan (mmHg)	Berat Badan (kg)	Umur Kehamilan Fundus (cm)	Tinggi Letak Ibu Kep.Sull (cm)	Jantung Jantung Per Menit			
8/11	Tan.	170	40	5-6	C	-			
9/11	Bapal, muac,	160	43	14-15	B1R↑	BPH G	(+)		
10/11	tan	160	45	18	2-3cm	BPH G	(+)		
11/11	tan	170	45	23-24	BPH G	BPH G	(+)		
12/11	tan	170	45	29-30	4cm	BPH G	(+)		
13/11	tan	160	45	29-30	4cm	BPH G	(+)		
14/11	Habu, bukan menurun	160	45	28 1/2	16 cm	U	(+)		
15/11	tan	170	48	32-33	25	U	(+)		
16/11	tan	170	48	34-35	26	U	(+)		
17/11	tan	170	49	36-37	28	U	(+)		
18/11	tan	170	50	37-38	28	U	(+)		
19/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
20/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
21/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
22/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
23/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
24/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
25/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
26/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
27/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
28/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
29/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
30/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
31/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
32/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
33/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
34/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
35/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
36/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
37/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
38/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
39/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
40/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
41/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
42/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
43/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
44/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
45/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
46/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
47/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
48/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
49/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
50/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
51/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
52/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
53/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
54/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
55/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
56/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
57/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
58/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
59/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
60/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
61/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
62/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
63/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
64/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
65/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
66/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
67/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
68/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
69/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
70/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
71/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
72/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
73/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
74/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
75/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
76/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
77/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
78/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
79/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
80/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
81/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
82/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
83/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
84/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
85/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
86/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
87/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
88/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
89/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
90/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
91/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
92/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
93/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
94/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
95/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
96/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
97/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
98/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
99/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
100/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
101/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
102/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
103/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
104/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
105/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
106/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
107/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
108/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
109/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
110/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
111/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
112/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
113/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
114/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
115/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
116/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
117/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
118/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
119/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
120/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
121/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
122/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
123/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
124/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
125/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
126/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
127/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
128/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
129/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
130/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
131/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
132/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
133/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
134/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
135/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
136/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
137/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
138/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
139/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
140/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
141/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
142/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
143/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
144/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
145/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
146/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
147/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
148/11	tan	170	50	38-39	30	U	(+)		
149/11	tan	170	50	38-39	30	U</td			

Lampiran 6

PENPISAN IBU BERSALIN
DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT DARURAT

NO	PENYULIT	YA	TIDAK
1	Riwayatbedahsesar	✓	
2	Perdarahanpervaginam	✓	
3	Persalinankurangbulan (<37 minggu)	✓	
4	Ketubanpecahdengan meconium kental	✓	
5	Ketubanpecah lama (<24 jam)	✓	
6	Ketubanpecahpadapersalinankurangbulan (< 37 minggu)	✓	
7	Ikterus	✓	
8	Anemia berat	✓	
9	Tanda/gejalainfeksi	✓	
10	Preekklamsi/hipertensidalamkehamilan	✓	
11	Tinggi fundus 40 cm ataulebih	✓	
12	Gawatjanin	✓	
13	Primiparadalamfaseaktifdenganpalpasikepalajanimasih 5/5	✓	
14	Presentasibukanbelakangkepala	✓	
15	Presentasiganda (majemuk)	✓	
16	Kehamilangemeliatauganda	✓	
17	Talipusatmenumbung	✓	
18	Syok	✓	
19	Bumil TKI	✓	
20	Suamipelayaran	✓	
21	Suami/bumilbertato	✓	
22	HIV/AIDS	✓	
23	PMS	✓	
24	Anakmahal	✓	

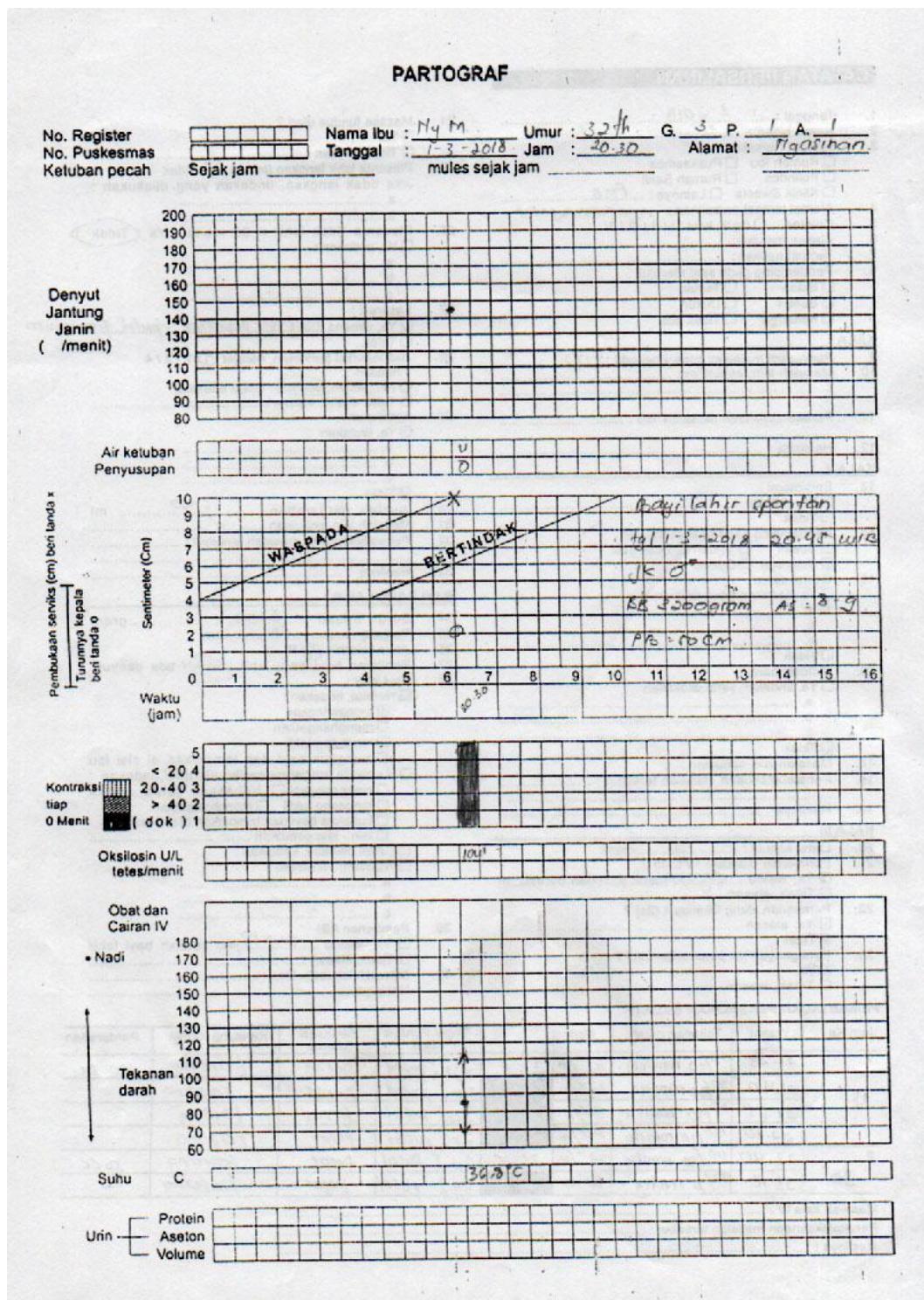
Lampiran 7

Lembar Observasi

<u>LEMBAR OBSERVASI</u>								
A. MASUK KAMAR BERSATIN	Tgl	Imaret 2018		Jam: 19.00 wib 15.00 wib				
	Hari mulai tgl		1maret 2018					
B. KEADAAN UMUM	Darah							
	Lendir							
	Ketuban pecah/belum Jam.....						
	Keluhan Lain							
C. PEMERIKSAAN OBSTETRI	Tensi	110/70 mmHg						
	Suhu/Nadi	36,8°C /84 x/menit						
	Oedema	/						
	Lain-Lain	/						
1. Palpasi	Tfu 30cm, ketek. 4							
2. DJJ	140 x/menit							
3. His 10"	4 x, Lama: 50 detik							
4. VT. Tg!	1-3-2018 Jam: 19.15 wib							
5. Hasil	Ø 3cm, effacement 20%							
6. Pemeriksa	Ketuban Ø uuk kidap.							
CATATAN PERKEMBANGAN								
Tanggal Jam	S	A						P (NAMA BIDAN)
		His dlm 10"		DJJ (x/mnt)	Tensi	Suhu Nadi	VT	
	Berapa kali	Lama						
19/3/2018 19.17	kenceng	4	50 "	140 % mmHg	110/70 mmHg	36,8°C	Ø 3cm	63 P10011
19.47	kenceng sudah lama	4	50 "	142 %/m				
20.17.	sudah sering	5	52 "	140 %/m				

Lampiran 8

Lembar Partograf



CATATAN PERSALINAN

- | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Tanggal : 1-3-2018 | 2. Nama ibidan : Idayami Muchayati |
| 3. Tempat Persalinan : | <input type="checkbox"/> Rumah Ibu <input type="checkbox"/> Puskesmas
<input type="checkbox"/> Polindes <input type="checkbox"/> Rumah Sakit
<input type="checkbox"/> Klinik Swasta <input type="checkbox"/> Lainnya : PMB |
| 4. Alamat tempat persalinan : negarinan jetis | 5. Catatan : <input type="checkbox"/> rujuk, kala : 1/1/10/11/IV |
| 6. Alasan merujuk : | 7. Tempat rujukan : |
| 8. Pendamping pada saat merujuk : | <input type="checkbox"/> Bidan <input type="checkbox"/> Teman
<input type="checkbox"/> Suami <input type="checkbox"/> Dukun
<input type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Tidak ada |
| KALA I | |
| 9. Partogram melewati garis waspadai : Ya <input checked="" type="checkbox"/> | 10. Masalah lain, sebutkan : |
| 11. Penatalaksanaan masalah Tsb : | 12. Hasilnya : |
| KALA II | |
| 13. Episiotomi : | <input type="checkbox"/> Ya, Indikasi
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak |
| 14. Pendamping pada saat persalinan | <input type="checkbox"/> Suami <input type="checkbox"/> Teman <input type="checkbox"/> Tidak ada
<input checked="" type="checkbox"/> Keluarga <input type="checkbox"/> Dukun |
| 15. Gawat Janin : | <input type="checkbox"/> Ya, tindakan yang dilakukan
a.
b.
c.
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak |
| 16. Distosia bahu : | <input type="checkbox"/> Ya, tindakan yang dilakukan
a.
b.
c.
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak |
| 17. Masalah lain, sebutkan : | 18. Penatalaksanaan masalah tersebut : |
| 19. Hasilnya : | |
| KALA III | |
| 20. Lama kala III : 10 menit | 21. Pemberian Oksitosin 10 U.I.m ?
<input checked="" type="checkbox"/> Ya, waktu : setelah 10 menit sesudah persalinan
<input type="checkbox"/> Tidak, alasan |
| 22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
<input type="checkbox"/> Ya, alasan | <input checked="" type="checkbox"/> Tidak |
| 23. Penegangan tali pusat terkendali ?
<input checked="" type="checkbox"/> Ya,
<input type="checkbox"/> Tidak, alasan | |
| 24. Masase fundus uteri ?
<input checked="" type="checkbox"/> Ya,
<input type="checkbox"/> Tidak, alasan | |
| 25. Plasenta lahir lengkap (<i>intact</i>) <input checked="" type="checkbox"/> Ya / Tidak
Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
a.
b. | |
| 26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya <input checked="" type="checkbox"/> Tidak
<input type="checkbox"/> Ya, tindakan :
a.
b.
c. | |
| 27. Laserasi :
<input checked="" type="checkbox"/> Ya, dimana <i>mukosa vagina, bulir perinium</i>
<input type="checkbox"/> Tidak. | |
| 28. Jika laserasi perineum, derajat : <input checked="" type="checkbox"/> 2 / 3 / 4
Tindakan :
<input type="checkbox"/> Penjahanan, dengan / tanpa anestesi
<input type="checkbox"/> Tidak dijahat, olesein | |
| 29. Atoni uterus :
<input type="checkbox"/> Ya, tindakan
a.
b.
c.
<input checked="" type="checkbox"/> Tidak | |
| 30. Jumlah pendarahan : <input checked="" type="checkbox"/> 1/SD ml
31. Masalah lain, sebutkan : | |
| 32. Penatalaksanaan masalah tersebut : | |
| 33. Hasilnya : | |
| BAYI BARU LAHIR : | |
| 34. Berat badan gram | |
| 35. Panjang cm | |
| 36. Jenis kelamin <input checked="" type="checkbox"/> P | |
| 37. Penilaian bayi baru lahir : <input checked="" type="checkbox"/> baik / ada penyulit | |
| 38. Bayi lahir :
<input type="checkbox"/> Normal, tindakan :
<input type="checkbox"/> mengeringkan
<input checked="" type="checkbox"/> menghangatkan
<input type="checkbox"/> rangsang taktik
<input type="checkbox"/> bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
<input type="checkbox"/> Aspirasi rongga/pucat/biru/emas/tindakan :
<input type="checkbox"/> mengeringkan <input type="checkbox"/> bebasikan jalan napas
<input type="checkbox"/> rangsang taktik <input type="checkbox"/> menghangatkan
<input type="checkbox"/> bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
<input type="checkbox"/> lain - lain sebutkan | |
| <input type="checkbox"/> Cacat bawaan, sebutkan : | |
| <input type="checkbox"/> Hipotermi, tindakan :
a.
b.
c. | |
| 39. Pemberian ASI
<input type="checkbox"/> Ya, waktu : setelah 10 jam setelah bayi lahir
<input type="checkbox"/> Tidak, alasan | |
| 40. Masalah lain, sebutkan : | |

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi		Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kendung Kemih	Perdarahan
15'	21.25	110/70 mmHg.	82'/m	36,8	3jr f pusat	keras	kosong	100 cc
	21.40	110/70 mmHg	82'/m		3jr f pusat	keras	kosong	-
	21.55	110/70 mmHg	82'/m		3jr f pusat	keras	kosong	-
	22.10.	110/70 mmHg	84'/m		3jr f pusat	keras	kosong	-
20'	22.40	110/70 mmHg	82'/m	36,5	3jr f pusat	keras	kosong	50cc
	23.10	110/70 mmHg	80'/m		3jr f pusat	keras	kosong	-

Masalah kala IV :
Penatalaksanaan masalah tersebut :

Lampiran 9

KARTU SKOR POEDJI ROCHJATI

SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN							
Nama : Alamat :				Umur Ibu : Kec / Kab :			
Pendidikan : Pekerjaan :				Hamil Ke Haid Terakhir Tgl : Perkiraaan Persalinan Tgl : bl			
Periksa I				Umur Kehamilan : bln Di :			
KEL. NO. F.R.		III		IV			
		Masalah/Faktor Risiko		SKOR	Tribulan		
		2	I	II	III.1	III.2	
1	Terlalu muda, hamil ≤ 16 Th	4					
2	a. Terlalu lambat hamil, i, kawin ≥ 4 Th b. Terlalu tua, hamil 1 ≥ 35 Th	4					
3	Terlalu cepat hamil lagi (< 2 Th)	4					
4	Terlalu lama hamil lagi (≥ 10 Th)	4					
5	Terlalu banyak anak, 4lebih	4					
6	Terlalu tua, umur ≥ 35 Th	4					
7	Terlalu pendek ≤ 145 cm	4					
8	Pernah gagal kehamilan	4					
9	Pernah melahirkan dengan						
	a. Tarikan tang/vakum	4					
	b. Uri dirogoh	4					
	c. Diberi infus/Transfusi	4					
10	Persalinan Operasi Sehar	5					
11	Penyakit pada ibu hamil						
	a. Kurang darah b. Malaria	4					
	c. TBC Paru d. Payah janitung	4					
	e. kencing Manis (Diabetes)	4					
	f. Penyakit Menular Seksual	4					
12	Bengkak pada mukutungkai dan tekanan darah tinggi	4					
13	Hamil kembang 2 atau lebih	4					
14	Hamil kembang air (hydramnion)	4					
15	Bayi mati dalam kandungan	4					
16	Kehamilan lebih butuh	4					
17	Lekuk sumpong	5					
18	Lekuk intang	5					
19	Pendarahan dalam kehamilan ini	5					
20	Pre-eksklampsia Berat/Kelang-kelang	5					
JUMLAH SKOR							
PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN ~ RUJUKAN TERENCANA							
KEHAMILAN				PERSALINAN DENGAN RISIKO			
JML. SKOR	KEL. RISIKO	PERA- WATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENOLONG	RUJUKAN	
						RDB	RDR
2	KPR	BIDAN	TIDAK DIRUJUK	RUMAH POLINDES	BIDAN		
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM/RS	BIDAN DOKTER		
> 12	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER		
Kematian Ibu dalam kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain				KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN			
Persalinan : Melahirkan tanggal :/...../.....							
				RUJUK DARI	1. Sendiri	RUJUK KE:	1. Bidan
				2. Dukun		2. Puskesmas	
				3. Bidan		3. Rumah Sakit	
				4. Puskesmas			
RUJUKAN DARI :							
1. Rujukan Dini Berencana (RDB) 2. Rujukan Dalam Rahim							
Gawat Darurat Obstetrik :							
Kel. Faktor Risiko I & II							
1. 2. 3. 4. 5. 6. 7.							
Gawat Darurat Obstetrik :							
Kel. Faktor Risiko II							
1. Pendarahan antepartum 2. Eklamisia Komplikasi Obstetrik 3. Pendarahan postpartum 4. Uri Tinggal 5. Persalinan Lama 6. Panas Tinggi							
				TEMPAT :	PENOLONG :	MACAM PERSALINAN :	
				1. Rumah Ibu	1. Dukun	1. Normal	
				2. Rumah Bidan	2. Bidan	2. Tindakan Pervaginam	
				3. Polindes	3. Dokter	3. Operasi Sesar	
				4. Puskesmas	4. Lain-lain		
				5. Rumah Sakit			
				6. Perjalanan			
PASCA PERSALINAN :							
TEMPAT PERSALINAN :							
IBU :							
1. Hidup							
2. Mati, dengan penyebab							
a. Pendarahan b. Pre-eklampsia/Eklamisia							
c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2							
BAYI :							
1. Berat lahir : gram, Laki-2/Perempuan							
2. Lahir hidup : Apgar Skor							
3. Lahir mati, penyebab							
4. Mati kemudian, umur hr, penyebab							
5. Kelainan bawaan : tidak ada/ada							
KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)							
1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab							
Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak							
KELUARGA BERENCANA : 1. Ya, /Sterilisasi 2. Belum Tahu							
KATEGORI KELUARGA MISKIN : 1. Ya 2. Tidak							
Sumber Blaya : Mandiri/Bantuan :							
* Dr. Poedji Rochjati, dr. SpOG							

KAB / KOTA

SEMUA IBU HAMIL MEMPUNYAI RISIKO

- Kehamilan Risiko Rendah (KRR)
- Ibu Hamil Tanpa Masalah

Semua Persalinan : KRR, KRT dan KRST dapat terjadi komplikasi

KEC. / PUSKESMAS : /

- Kehamilan Risiko Tinggi (KRT) dan Kehamilan Risiko Sangat Tinggi (KRST)
- Ibu Hamil dengan Masalah, Faktor Risiko Tunggal / Ganda

Kel. FR. I ada Potensi Risiko / Potensi Gawat

1. Terlalu mudah hamil
sejati umur 15 Th. Atau kurang



- PRIMI MUDA
Skor : 4



- PRIMI TUA
Skor : 4



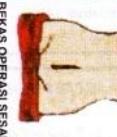
- RUMAWAT OBSTETRIK
JELEK
Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4



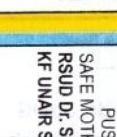
- Skor : 4



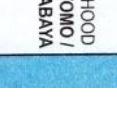
- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4

Kel. FR. II ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

2. Terlalu lambat hamil
setelah kawin 4 tahun



- PRIMI TUA
Skor : 4



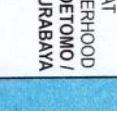
- PRIMI TUA
Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4

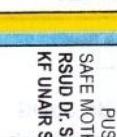
3. Terlalu cepat punya anak
lagi. Banyak 2 Th.



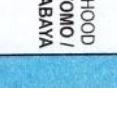
- ANAK TERKECIL <2 TH
Skor : 4



- ANAK TERKECIL <2 TH
Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4

Kel. FR. III ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

4. Terlalu tua punya anak
4 atau lebih



- UNUR 35 TH ATAU LEBIH
Skor : 4



- UNUR 35 TH ATAU LEBIH
Skor : 4



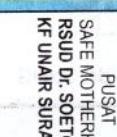
- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4

Kel. FR. IV ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

5. Terlalu banyak punya anak



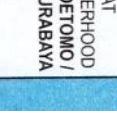
- GRANDE MULTI
Skor : 4



- GRANDE MULTI
Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4

Kel. FR. V ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

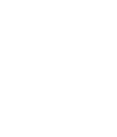
6. Terlalu tua punya anak
5 Th atau lebih



- TINGGI BADAN ATAU KURANG
Skor : 4



- TINGGI BADAN ATAU KURANG
Skor : 4



- Skor : 4

Kel. FR. VI ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

7. Terlalu pendek :
Hamil pertama, hamil ketiga
kotak tidak tebal, batuk normal
pernafasan normal



- TISSUE
Skor : 4



- TISSUE
Skor : 4



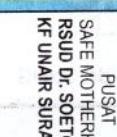
- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4

Kel. FR. VII ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

8. Perut besar, medukahan
Unt dingin / Un Manis
- Perdarahan



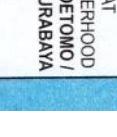
- PERUT BESAR
Skor : 4



- PERUT BESAR
Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4



- Skor : 4

Kel. FR. VIII ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

9. Perut besar, medukahan
Unt dingin / Unt Manis
- Perdarahan



- PERUT BESAR
Skor : 4



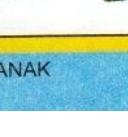
- PERUT BESAR
Skor : 4



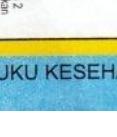
- Skor : 4

Kel. FR. IX ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

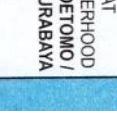
10. Perut besar, medukahan
Unt dingin / Unt Manis
- Perdarahan



- PERUT BESAR
Skor : 4



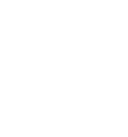
- PERUT BESAR
Skor : 4



- Skor : 4

Kel. FR. X ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

11. ANEMIA
Skor : 4



- ANEMIA
Skor : 4



- ANEMIA
Skor : 4



- Skor : 4

Kel. FR. XI ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

12. MALARIA
PRE-EKSPANSIA
Skor : 4



- MALARIA
Skor : 4



- MALARIA
Skor : 4



- Skor : 4

Kel. FR. XII ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

13. HAMIL KEMBAR
PARU
Skor : 4



- HAMIL KEMBAR
PARU
Skor : 4



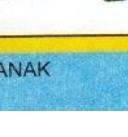
- HAMIL KEMBAR
PARU
Skor : 4



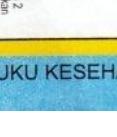
- Skor : 4

Kel. FR. XIII ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

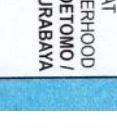
14. HYDROGENON
KEMBAR AIR
Skor : 4



- HYDROGENON
KEMBAR AIR
Skor : 4



- HYDROGENON
KEMBAR AIR
Skor : 4



- Skor : 4

Kel. FR. XIV ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

15. JANIN MATI DALAM
KARUSEL
Skor : 4



- JANIN MATI DALAM
KARUSEL
Skor : 4



- JANIN MATI DALAM
KARUSEL
Skor : 4



- Skor : 4

Kel. FR. XV ada Risiko / ada Gawat / ada Tanda

16. HAMIL LEBIH BULAN
(POST DATESROTUSIUS)
Skor : 4



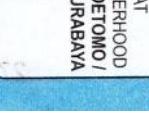
- HAMIL LEBIH BULAN
(POST DATESROTUSIUS)
Skor : 4



- HAMIL LEBIH BULAN
(POST DATESROTUSIUS)
Skor : 4



- Skor : 4

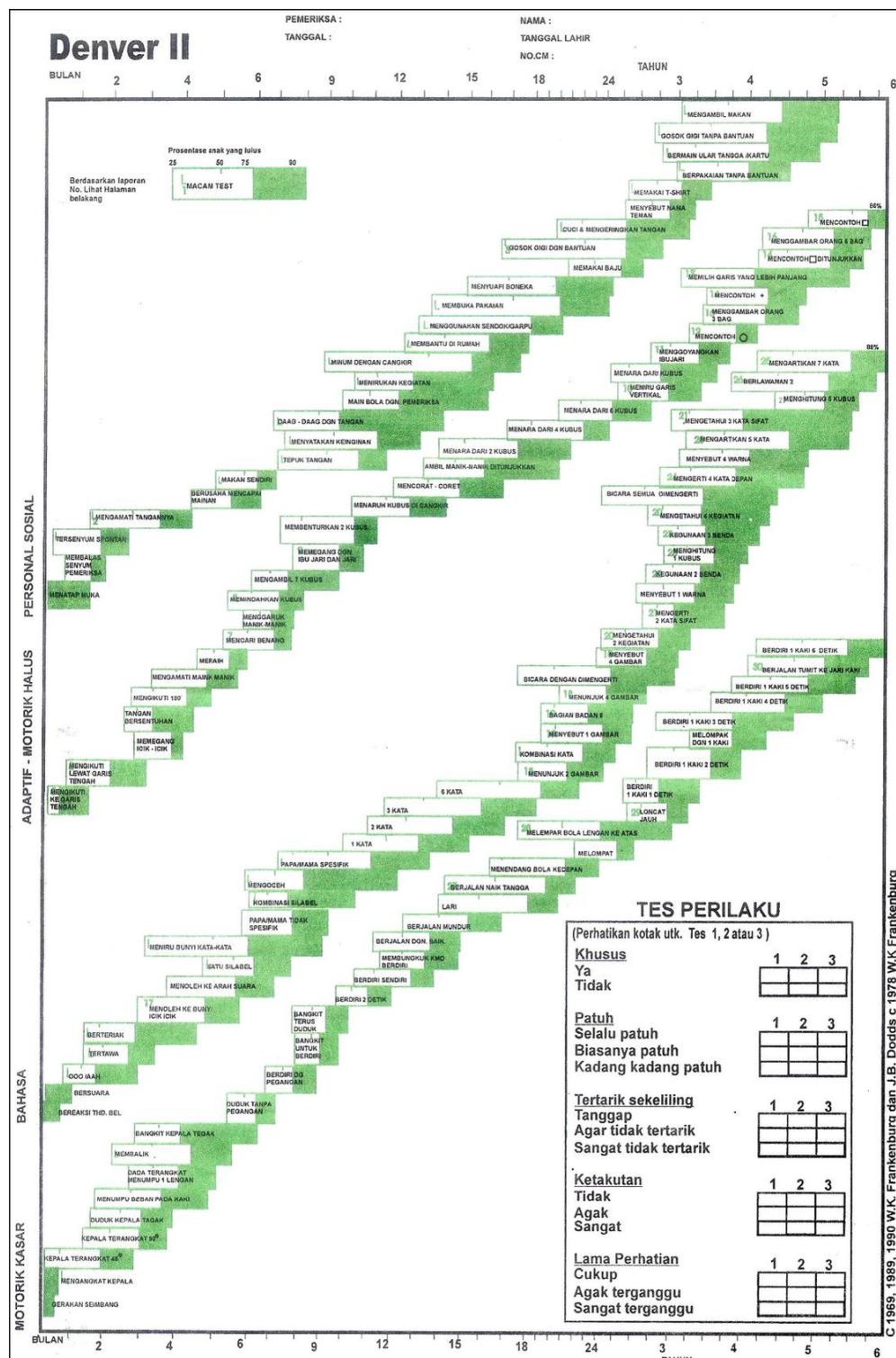


- PUSAT
SAFE MOTHERHOOD
RSUD DR. SOETOMO /
KF UNAIR SURABAYA

- Skor : 8

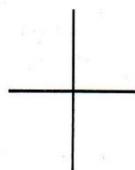
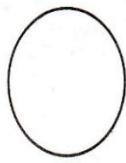
Lampiran 10

DDST



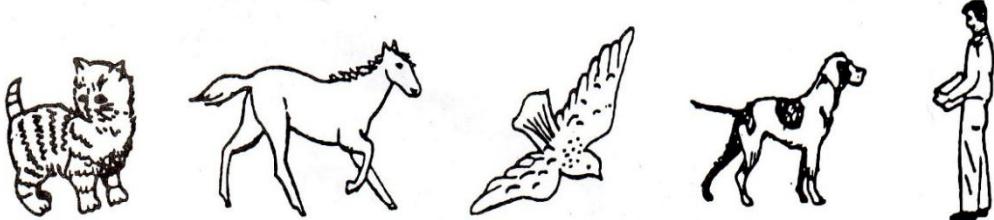
PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Coba anak agar tersenyum dengan tersenyum, berbicara atau melambaikan tangan kepadanya. Jangan menyentuh anak.
2. Anak harus memandang tangan beberapa detik
3. Orang tua dapat menolong mengarahkan sikat gigi dan menaruh odol pada sikat
4. Anak tidak harus dapat menalikan sepatu, memasang benik/ ruitsliting di belakang
5. Gerakkan benang dengan perlahan-lahan dalam suatu busur dari satu sisi ke sisi lain \pm 20 cm di atas muka anak
6. Lulus bila anak memegang icik-icik waktu disentuhkannya pada punggung atau ujung jari-jari.
7. Lulus bila anak mencoba melihat kemana benang pergi. Benang dijatuhkan secepatnya dari pandangan tanpa tangan pemeriksa bergerak.
8. Anak harus memindahkan kubus dari satu tangan ke tangan lainnya tanpa bantuan dari tubuh, mulut atau meja.
9. Lulus bila anak mengambil manik-manik dengan ibu jari dan jari.
10. Garis dapat bervariasi, hanya 30 atau kurang dari garis yang dibuat oleh pemeriksa.
11. Genggamkan tangan dengan ibu jari menghadap ke atas dan goyangkan ibu jari. Lulus bila anak menirukan dan tidak menggerakkan jari selain ibu jari.



12. Lulus bila ujung saling bertemu
Gagal bila gerakan terus melingkar
13. Garis mana yang lebih panjang ?
Putar kertas sampai terbalik (lulus)
bila 3 dari 3 atau 5 dari 6
14. Lulus asal garis menyilang
15. Biarkan anak meniru, jika
tidak dapat demonstrasi
kan.

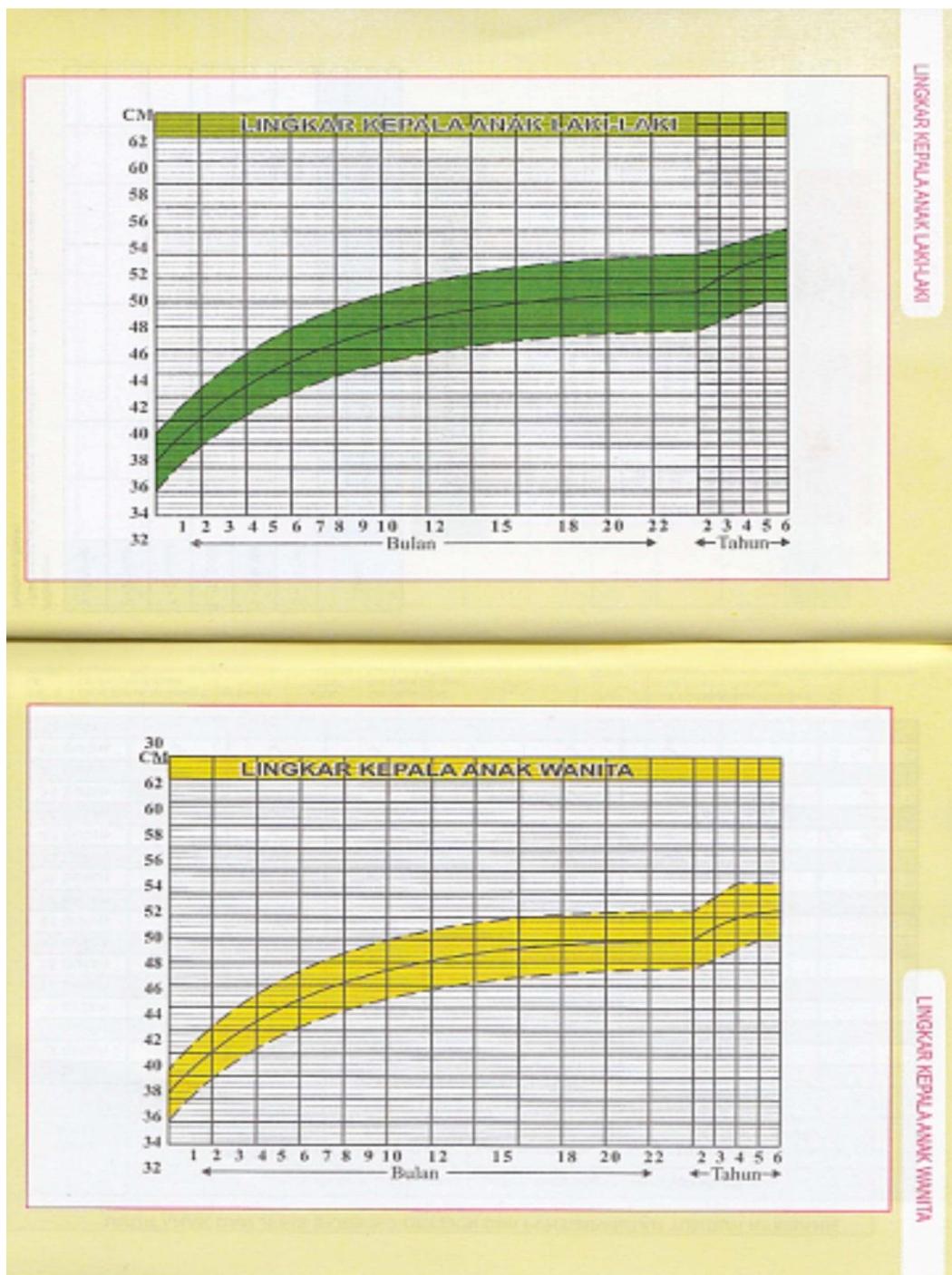
Wakru memberikan tugas 12,14, dan 15 jangan menyebut bentuknya. Jangan mendemonstrasikan 12 dan 14.
 16. Waktu memberikan skor, sepasang (2 tangan, 2 kaki, dll) dihitung sebagai suatu bagian.
 17. Taruh satu kubus di cangkir, kocok perlahan lahan dekat telinga anak. Ulangi untuk telinga lainnya.
 18. Tunjuk masing-masing gambar dan minta anak menyebutkan nama gambar tersebut (Gagal bila hanya suara). Bila 4 nama yang betul, minta anak menunjuk gambar dari nama yang disebut oleh pemeriksa.



19. Gunakan boneka, katakan kepada anak : Tunjukkan hidung, mata, telinga, mulut, tangan, kaki, perut, rambut. Lulus 6 dari 8
20. Gunakan gambar, tanyakan kepada anak mana yang terbang ? meong ? bicara ? menggongong ? meringik ? Lulus 2 dari 5,4,dari 5
21. Tanya kepada anak : Apa yang kamu lakukan bila dingin ? capai ? lapar ? Lulus 2 dari 3, 3 dari 3
22. Tanya kepada anak : Apa gunanya cangkir ? Apa gunanya kursi ? apa gunanya pensil ? Jawabannya harus termasuk kata-kata gerakan.
23. Lulus bila anak menaruh dan mengatakan berapa kubus yang ada di atas kertas dengan benar (1,5)
24. Katakan kepada anak : Taruh kubus di atas meja, dibawah meja, didepan saya, dibelakang saya. Lulus 4 dari 4 (Jangan membantu anak dengan menunjuk. menggerakkan kepada atau mata).
25. Tanya kepada anak : Bola itu apa ? danau ? meja ? rumah ? pisang ? korden ? pagar ? atap ? Lulus bila disebutkan kegunaanya, bentuk, dibuat dari
26. apa, atau kategori umum (seperti pisang adalah buah-buahan, bukan hanya kuning) Lulus 5 dari 8, 7 dari 8.
Tanya kepada anak : Jika kuda itu besar, tikus adalah? Jika api itu panas, es? Jika matahari bersinar siang
27. hari, Bulan bersinar? Lulus 2 dari 3
28. Anak hanya boleh menggunakan dinding atau besi pegangan, tidak orang, tidak merangkak.
29. Anak harus melempar bola di atas bahu \pm 1 m (3 kaki) ke arah pemeriksa.
Anak harus melompat melampaui lebarnya formulir \pm 22 cm (8 $\frac{1}{2}$ ')
30. Suruh anak berjalan ke depan tumit bergerak + 2 $\frac{1}{2}$ cm dari ibu jari kaki. Pemeriksa dapat mendemonstrasikan. Anak harus berjalan 4 langkah berturut turut.
31. Pada usia tahun kedua, separo anak normal tidak patuh.

Lampiran 11

GRAFIK LINGKAR KEPALA BAYI- BALITA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN



*Lampiran 12***STANDART BERAT BADAN BAYI DAN BALITA**

Umur	Berat (Gram)		Tinggi (Cm)	
	Standar	80% Standar	Standar	80% Standar
Lahir	3.400	2.700	50.5	40.5
0 - 1 Bulan	4.300	3.400	55.0	43.5
2 Bulan	5.000	4.000	58.0	46.0
3 Bulan	5.700	4.500	60.0	48.0
4 Bulan	6.300	5.000	62.5	49.5
5 Bulan	6.900	5.500	64.5	51.0
6 Bulan	7.400	5.900	66.0	52.5
7 Bulan	8.000	6.300	67.5	54.0
8 Bulan	8.400	6.000	69.0	55.5
9 Bulan	8.900	7.100	70.5	56.5
10 Bulan	9.300	7.400	72.0	57.5
11 Bulan	9.600	7.700	73.5	58.5
12 Bulan	9.900	7.900	74.5	60.0
1 tahun 3 Bulan	10.600	8.500	78.0	62.5
6 Bulan	11.300	9.000	81.5	65.0
9 Bulan	11.900	9.600	84.5	67.5
2 tahun 0 Bulan	12.400	9.900	87.0	69.5
3 Bulan	12.900	10.500	89.5	71.5
6 Bulan	13.500	10.800	92.0	73.5
9 Bulan	14.000	11.200	94.0	75.0
3 tahun 0 Bulan	14.500	11.600	96.0	77.0
3 Bulan	15.000	12.000	98.0	78.5
6 Bulan	13.500	12.400	99.5	79.5
9 Bulan	16.000	12.900	101.5	81.5
4 tahun 0 Bulan	16.500	13.200	103.5	82.5
3 Bulan	17.000	13.600	105.0	85.5
6 Bulan	17.400	14.000	107.0	86.5
9 Bulan	17.900	14.400	108.0	87.0
5 tahun 0 Bulan	18.400	14.700	109.0	87.0

lampiran 13

TAHAP PERKEMBANGAN BAYI DAN BALITA

Umur	Gerakan Kasar	Gerakan Halus	Komunikasi/ Bericara	Sosial & Kemandirian	
1 Bulan	Tangan dan kaki bergerak aktif		Kepala menoleh ke samping kanan-kiri	Bereaksi terhadap bunyi lonceng	Menatap wajah ibu/pengasuh
2 Bulan	Mengangkat kepala ketika tengkurap			Bersuara ooo...ooo...aaa...aaa...	Tersenyum spontan
3 Bulan	Kepala tegak ketika didudukkan	Memegang mainan		Tertawa/berteriak	Memandang tangannya
4 Bulan	Tengkurap-terlantang sendiri				
5 Bulan		Meraih, menggapai		Menoleh ke suara	Meraih mainan
6 Bulan	Duduk tanpa berpegangan				Memasukkan benda ke mulut
7 Bulan		Mengambil dengan tangan kanan & kiri		Bersuara ma...ma...ca...da...	
8 Bulan	Berdiri berpegangan				
9 Bulan		Menjimpit			
10 Bulan		Memukul mainan dengan kedua tangan			
11 Bulan			Memanggil papa, mama		Menunjuk dan meminta
12 Bulan	Berdiri tanpa berpegangan	Memasukkan mainan ke cangkir			Bermain dengan orang lain
15 Bulan	Berjalan	Mencoret-coret	Berbicara 2 kata	Minum dari gelas	
1,5 Tahun	Lari, naik tangga	Menumpuk 2 mainan	Berbicara beberapa kata	Memakai sendok menyapu boneka	
2 Tahun	Menendang bola	 Menumpuk 4 mainan	Menunjuk gambar	Melepaskan pakalan, memakan pakalan, menyikat gigi	
2,5 Tahun	Melompat		Menunjuk bagian tubuh	Mencuci tangan, mengeringkan tangan	
3 Tahun		Menggambar garis tegak	Menyebutkan warna berbeda	Menyebutkan nama teman	
3,5 Tahun	 Naik sepeda roda tiga	Menggambar lingkaran	Bercerita singkat menyebutkan penggunaan benda	Memakai baju kaos	
4 Tahun		Menggambar lada tambah		Memakai baju tanpa dibantu	
4,5 Tahun		Menggambar manusia (kepala, badan, kaki)		Bermain kartu, menyikat gigi tanpa dibantu	
5 Tahun			Menghitung mainan	Mengambil makanan sendiri	

*lampiran 14***STIMULASI PADA BAYI**

USIA	STIMULASI VISUAL	STIMULASI AUDITIF	STIMULASI TAKTIL	STIMULASI KINETIK
0 - 3 bulan	obyek warna terang di atas tempat tidur	<ul style="list-style-type: none"> - mengajak bicara - mendengarkan - musik lontong 	<ul style="list-style-type: none"> - membela, menyisir - menyelimuti 	berjalan-jalan
4 - 6 bulan	<ul style="list-style-type: none"> - lihat TV - mainan warna terang yang dapat dipegang 	<ul style="list-style-type: none"> - mengajak bicara - panggil namanya 	bermain air	<ul style="list-style-type: none"> - berdiri pada paha orang tua - membantu tengkurap, duduk
7 - 9 bulan	<ul style="list-style-type: none"> - lihat TV - mainan warna terang yang dapat dipegang - bermain cilukba 	<ul style="list-style-type: none"> - panggil mamanya - ajari memanggil orang tuanya - memberi tahu yang sedang dilakukan 	<ul style="list-style-type: none"> - mengenal berbagai tekstur - bermain air 	<ul style="list-style-type: none"> - membantu tengkurap dilantai - latih berdiri - permainan tarik dorong
10 - 12 bulan	<ul style="list-style-type: none"> - ajak ketempat ramai - kenalkan gambar 	<ul style="list-style-type: none"> - suara binatang - menyebutkan bagian tubuh 	<ul style="list-style-type: none"> - merasakan hangat/dingin - memegang makanan sendiri 	<ul style="list-style-type: none"> - permainan tarik dorong bersepeda

Lampiran 15

Lembar Konsultasi

Bu. Sri Faridah S.Si.M.Kes.

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
	3/8/2018	REVISI. ABS		
	4/8/2018	REVISI. ABS		
	8/8/2018	REVISI. ABS		
	10/8/2018	REVISI. ABS		

Bu. Suharti S.ST.M.Kes.

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
	3/8/2018	Bab 3.	punca anggitan bab 4,5. Rasa.	J. H. D.
	6/8/2018	Bab. 4,5; Simpanan		J. H. D.
	6/8/2018	Virus Anggite permenyakit disinfect seperti sedotan/ panduan		J. H. D.
	8/8/2018	Recovery of air fist		J. H. D.

